

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan melalui analisis deskriptif serta pendekatan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dan *Multigroup Analysis* (MGA) melalui aplikasi SmartPLS 4, dapat disimpulkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Tingkat minat mahasiswa generasi Z terhadap karier di sektor pertanian di tiga perguruan tinggi (UNSOED, UMP, dan UNU Purwokerto) tergolong dalam kategori sedang hingga tinggi. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan minat yang cukup kuat untuk memilih sektor pertanian sebagai jalur karier mereka. Mahasiswa Agroteknologi memiliki rata-rata minat tertinggi di antara program studi lain, sementara mahasiswa angkatan 2023 menunjukkan tingkat minat yang lebih tinggi dibandingkan angkatan 2021 dan 2022.
2. *Outcome expectations* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui *Personal Goals*. Mahasiswa yang meyakini bahwa sektor pertanian memiliki prospek hasil yang baik (dalam hal pendapatan, kenyamanan kerja, dan makna sosial) cenderung memiliki minat karier yang lebih tinggi. Sebaliknya, *self-efficacy* tidak berpengaruh langsung terhadap minat, namun tetap berperan penting melalui *Personal Goals*.
3. *Personal goals* berperan sebagai mediator yang signifikan antara *self-efficacy* dan *outcome expectations* terhadap minat karier mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri dan harapan hasil positif cenderung membentuk tujuan karier yang lebih jelas, dan melalui tujuan tersebut minat mereka terhadap sektor pertanian menjadi lebih kuat. Hal ini sejalan dengan model

SCCT yang menekankan pentingnya tujuan pribadi dalam pembentukan minat karier.

4. Terdapat perbedaan pola hubungan antar variabel SCCT berdasarkan program studi dan tahun angkatan. Mahasiswa dari program Agroteknologi dan Agribisnis menunjukkan hubungan antar variabel yang lebih kuat dibandingkan Teknik Pertanian dan Teknologi Pangan. Secara khusus, mahasiswa Teknologi Pangan menunjukkan pola hubungan yang paling berbeda. Berdasarkan tahun angkatan, mahasiswa tahun 2021 dan 2023 memiliki pola hubungan antar variabel yang lebih kuat dibandingkan tahun 2022. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan akademik dan tahapan studi perlu diperhatikan dalam merancang strategi peningkatan minat karier mahasiswa

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perguruan Tinggi

Melihat bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan minat karier yang cukup baik, maka penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk mempertahankan dan meningkatkan tren positif ini. Meskipun *self-efficacy* tidak berpengaruh langsung terhadap minat, namun tetap penting karena memengaruhi pembentukan tujuan karier (*personal goals*). Oleh karena itu, bukan hanya membangun harapan yang realistis dan positif terhadap dunia kerja pertanian, tenaga pendidik disarankan juga untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran yang aplikatif, berbasis proyek, dan berorientasi pada penyelesaian masalah nyata di sektor pertanian yang diperbanyak.

2. Untuk Pemerintah dan Industri Pertanian

Mengacu pada peran *outcome expectations* dan pentingnya citra positif pertanian, pemerintah dan pelaku usaha diharapkan lebih aktif dalam

memberikan sosialisasi terkait sektor pertanian sebagai sektor karier yang modern dan menjanjikan. Hal ini dapat diwujudkan melalui program-program seperti *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)*, Pengembangan Petani Milenial, dan implikasi dari adanya BRMP untuk menonggak modernisasi pertanian di Indonesia yang saat ini sedang digencarkan oleh Kementerian Pertanian. Melalui program ini, mahasiswa dan generasi muda dapat memperoleh pelatihan berbasis teknologi pertanian modern (seperti *IoT*, *drone*, atau *precision farming*), pendampingan kewirausahaan, serta akses pembiayaan usaha pertanian. Selain itu, promosi melalui media sosial yang menampilkan kisah sukses anak muda yang telah berhasil di sektor pertanian juga penting dilakukan, agar dapat memperkuat harapan hasil (*outcome expectations*) sekaligus membentuk citra pertanian yang lebih menarik dan relevan bagi generasi Z.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas, disarankan untuk melakukan penelitian di berbagai daerah di Indonesia yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi pertanian yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti *digital exposure*. dan disarankan menggunakan pendekatan *mix method* agar hasil pembahasan lebih mendalam.